






# STANDAR PELAYANAN BEDAH



NO	KOMPONEN	URAIAN
1	<b>Produk Pelayanan</b>	Pelayanan Pasien Bedah
2	<b>Persyaratan Pelayanan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Surat perintah rawat inap</li><li>2. Formulir persetujuan tindakan (<i>informed consent</i>)</li></ol>
3	<b>Sistem, Mekanisme dan Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Daftar untuk antri operasi di IRNA/Poliklinik.</li><li>2. Menunggu (di rumah) panggilan dari IRNA/Poliklinik.</li><li>3. Datang ke RSUD untuk MRS sesuai informasi petugas RSUD.</li><li>4. Konsultasi anestesi satu hari sebelum operasi.</li><li>5. Datang ke Kamar operasi dengan diantar petugas.</li><li>6. Proses operasi.</li><li>7. Pemulihan di Ruang Pulih Sadar.</li><li>8. Pasien dipindahkan ke IRNA / ICU.</li></ol>
4	<b>Jangka waktu penyelesaian</b>	Waktu Tunggu Operasi Elektif Pasien Rawat Inap $\leq$ 2 hari (prosedur 3 s/d 6)
5	<b>Biaya/Tarif</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Umum : Sesuai Peraturan Bupati Sidoarjo No. 14 Tahun 2017</li><li>2. JKMM : SK Bupati No. 188/36/404.1.1.3/2019</li><li>3. JKN : Permenkes 52 th. 2016 beserta perubahannya</li></ol>
6	<b>Penanganan pengaduan, saran dan masukan</b>	Email : <a href="mailto:Pengaduan.rsudsda@gmail.com">Pengaduan.rsudsda@gmail.com</a> No. Telp : 0318061959 Kotak Saran Pusat Pengaduan dan Informasi  @rsudsidoarjo  @rsudsda  <a href="https://www.facebook.com/rsudsidoarjo">facebook.com/rsudsidoarjo</a>

*\*waktu yang tertera dalam standar ini sangat tergantung dengan kondisi pasien*

**PENGELOLAAN PELAYANAN (MANUFACTURING)**

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>URAIAN</b>
1	<b>Dasar Hukum</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan</li> <li>2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit</li> <li>3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan LEMbaran Negara Nomor 4437)</li> <li>4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li> <li>5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen</li> <li>6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan</li> <li>8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 148 tahun 2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Keperawatan</li> <li>9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1045/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum</li> <li>10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit</li> <li>11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/menkes/SK/XII/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota</li> </ol>
2	<b>Sarana dan Prasarana dan /atau Fasilitas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Tunggu Pengantar</li> <li>2. Ruang Transfer</li> <li>3. Ruang Primedikasi</li> <li>4. Ruang Instrumen dan Linen</li> <li>5. Kamar bedah</li> <li>6. Ruang Pulih Sadar</li> <li>7. Ruang ganti</li> <li>8. Spoel hoek</li> <li>9. Meja operasi, meja intrumen, meja mayo</li> <li>10. Lampu operasi</li> <li>11. Mesin Anestesi</li> <li>12. Ventilator</li> <li>13. Ceiling Pendant</li> <li>14. Alat monitor</li> <li>15. Film Viewer</li> <li>16. Suction Unit</li> <li>17. Mesin Diathermi</li> <li>18. Brancar</li> <li>19. Bed pasien</li> <li>20. Lampu penghangat</li> <li>21. Defibrilator</li> <li>22. Lampu penghangat</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>23. Syring pump</li> <li>24. Infant warmer</li> <li>25. Infus pump</li> <li>26. Instrumen-Instrumen Bedah</li> <li>27. UV sterilizer</li> <li>28. Standar Infus</li> <li>29. Timbangan badan</li> </ul>
3	<b>Kompetensi Pelaksana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter Spesialis Bedah yang memiliki STR &amp; SIP</li> <li>2. Dokter Spesialis Anestesi yang memiliki STR &amp; SIP</li> <li>3. Scrub Nurse, Perawat Sirkuler dan Asisten dengan kualifikasi : bersertifikat instrument, BLS dan pengalaman kerja di kamar bedah serta memiliki STR &amp; SIPP</li> <li>4. Perawat anestesi dengan kualifikasi : bersertifikat pelatihan anestesi dan berpengalaman di bidangnya serta memiliki STR dan SIPP</li> </ul>
4	<b>Pengawasan Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang</li> <li>2. Pengawasan oleh SPI</li> </ul>
5	<b>Jumlah Pelaksana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter spesialis bedah 31 orang</li> <li>2. Dokter spesialis anestesi 5 orang</li> <li>3. Perawat 86 orang</li> <li>4. Administrasi 4 orang</li> <li>5. Pramu Bakti/ Helper 4 orang</li> </ul>
6	<b>Jaminan Pelayanan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan layanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan</li> <li>2. Petugas penyelenggaraan layanan memiliki kompetensi yang memadai dan santun</li> </ul>
7	<b>Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan</b>	Pelayanan diberikan secara tepat (tepat pasien, tepat lokasi dan tepat prosedur), dan hasil bisa dipertanggungjawabkan
8	<b>Evaluasi Kinerja Pelaksana</b>	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja minimal 1 (satu) bulan sekali